

## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BUSA (BUKU SAKU) BERBASIS *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SIKLUS AIR KELAS V SDN JATIURIP I KABUPATEN PROBOLINGGO

Maulidza Wijayanti<sup>1</sup>, Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.<sup>2</sup>, Shofia Hattarina, S.Pd., M.Pd.<sup>3</sup>  
Universitas Panca Marga Probolinggo  
Email: Wmaulidza@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the preparation, implementation and assessment of the implementation of mind mapping-based pocketbook learning media in science lessons on water cycle material for class V SDN Jatiurip I, Probolinggo district. This research uses a qualitative method, by exploring research data in the form of descriptive or words that describe all the data findings that have been found while in the field. Based on the results of the research data, it is clear that the class V teacher prepares for science lessons by making complete and systematic lesson plans and preparing learning media that are relevant to the learning material, namely using mind mapping-based pocketbooks. The implementation of science learning using the pocketbook media has systematic stages, in accordance with the lesson plan that has been made by the teacher. Science learning assessment with pocketbook media can improve student achievement.*

**Keywords:** *implementation, learning media, science*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan dan penilaian implementasi media belajar buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggali data penelitian berupa deskriptif atau kata-kata yang mendeskripsikan semua temuan-temuan data yang telah ditemukan saat berada di lapangan. Berdasarkan hasil data penelitian, bahwasannya guru kelas V melakukan persiapan pembelajaran IPA dengan membuat RPP secara lengkap dan sistematis serta mempersiapkan media belajar yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu menggunakan media buku saku berbasis mind mapping. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku ini memiliki tahapan-tahapan yang sistematis, sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Penilaian pembelajaran IPA dengan media buku saku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.*

**Kata kunci:** *implementasi, media pembelajaran, IPA*

## PENDAHULUAN

Masa depan bangsa dapat dibangun sebagian besar melalui pendidikan. Suatu negara dapat memperluas perspektifnya dan menjadi kompetitif dalam berbagai disiplin ilmu dengan berinvestasi dalam sistem pendidikannya. Penguasaan teknologi adalah semacam kompetisi yang menunjukkan kemajuan suatu negara. Ilmu pengetahuan alam, yang merupakan pengetahuan mendasar, memberikan landasan bagi kemajuan teknologi (Desstya dkk., 2018).

Salah satu hal terpenting dalam pembelajaran di kelas adalah media pembelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah dalam menguasai materi yang dipelajari ketika tersedia media menarik yang dapat membantu pembelajaran. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan sikap ilmiah, keterampilan proses, dan pemahaman

tentang alam yang diperlukan untuk menganalisis lingkungan sekitar dan bagaimana pemanfaatannya dalam kelangsungan hidup (Adnyana, Citrawathi, dan Artawan, 2017).

Buku akan selalu diperlukan untuk pendidikan siswa sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Jika referensi materi pembelajaran menarik, siswa akan memahami informasi dengan lebih baik. Buku saku merupakan media belajar inovatif dan menarik. (Asyhari dan Silvia, 2016) mendefinisikan buku saku adalah buku yang mempunyai ukuran kecil yang dapat masuk ke dalam saku dan dapat menyimpan informasi, sehingga nyaman untuk dibawa dan dibaca. Buku adalah salah satu alat pengajaran yang mampu memudahkan siswa dalam mempelajari materi dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Peserta didik akan memahami informasi pembelajaran yang luas dengan lebih mudah jika menyajikannya menjadi sebuah konsep dalam bentuk *mind mapping*.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu media belajar yang menarik, praktis, dan ringkas sehingga dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dalam mempelajari materi. Guna meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas, peneliti bermaksud untuk membuat buku saku sebagai tambahan referensi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa di kelas dan dapat berguna untuk masa mendatang. Dengan adanya peta pikiran akan membantu siswa mengingat berbagai materi. Siswa akan merasa lebih mudah untuk belajar dimana saja dan kapan saja dengan buku saku yang ringkas. Tampilan media belajar buku saku yang menarik juga akan membangkitkan minat dan motivasi siswa pada apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Implementasi Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo”, berdasarkan penjelasan uraian diatas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Implementasi menurut (Nurjanah, 2015) adalah proses mewujudkan ide, program, atau serangkaian kegiatan baru sehingga orang lain dapat berhasil mewujudkan perubahan. Implementasi menurut (Nurhanifah, 2016) adalah proses mewujudkan suatu kebijakan, di ruang lingkup masyarakat, pemerintah, organisasi ataupun sekolah. Karena hasil implementasi ini dapat ditentukan dengan membandingkan pencapaian target dengan tujuan awal, kemungkinan besar banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini akan bersifat teknis. Singkatnya, implementasi adalah proses menerapkan sesuatu untuk mencapai tujuan.

(Ekayani, 2017) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, membangkitkan ide, perasaan, dan sikap siswa, serta membantu siswa mengembangkan proses belajarnya sendiri. Media pembelajaran adalah teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut (Prasetyo, 2017) Komunikasi antara siswa, guru, dan bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Tanpa bantuan media atau bentuk penyampaian pesan lainnya, komunikasi tidak dapat berjalan dengan maksimal. Maka dari itu, media pembelajaran berfungsi

menyebarkan pesan atau informasi pembelajaran agar siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran di kelasnya.

Menurut (Nurrita, 2018), media pembelajaran menyediakan wadah bagi siswa untuk mengakses pesan dan informasi yang diberikan oleh guru, sehingga memungkinkan pengembangan materi pembelajaran dan pengetahuan bagi siswa secara berkelanjutan. Fungsi media pembelajaran menurut (Implementasi Klasifikasi Media Dalam Pembelajaran, n.d.) adalah menyebarkan informasi dan mencegah terjadi hambatan belajar sehingga guru dapat mengungkapkan materi secara konkrit.

Menurut (Santika Anjarani et al., 2020) bahwa ada banyak jenis media pembelajaran yang masing-masing memiliki kategorisasi tersendiri. Namun, umumnya ada tiga kategori materi pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang bersifat audio, visual, dan audio-visual. Salah satu jenis media cetak adalah buku saku. Buku saku adalah buku yang ringkas, ringan, mudah dibawa, dan praktis dibaca kapan pun dan dimana pun. Hal ini sesuai dengan pengertian buku saku menurut (Destinuraliza, 2022) buku saku adalah buku yang praktis, kecil dan ringkas. Menurut (Ambarwati, 2017), buku saku adalah kumpulan materi tertulis yang telah disusun secara sistematis untuk menumbuhkan lingkungan belajar dan memfasilitasi penyebaran materi pelajaran oleh guru dan siswa.

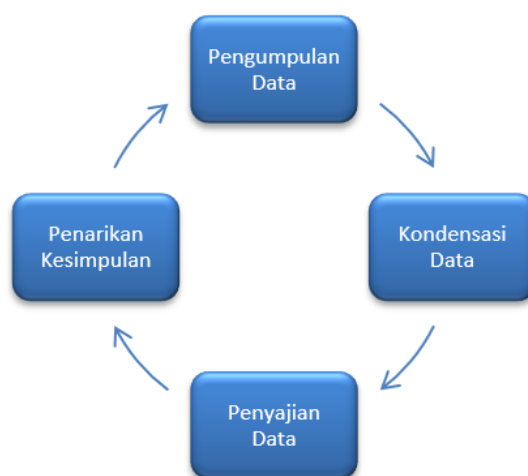
Menurut (Syahrir, 2017), *mind mapping* adalah metode pembelajaran kreatif dan efisien untuk merekam pengetahuan karena merupakan salah satu cara paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan memanifestasikannya. Terdapat warna, garis, simbol dan gambar dengan satu susunan, cara kerjanya sama dengan mekanisme kerja otak. *Mind mapping* secara harfiah akan "memetakan" pikiran.

Menurut (Prasetyo, 2017), pembelajaran IPA di sekolah dasar harus menjadi wadah bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan tentang diri mereka sendiri, lingkungan, dan potensi penerapan mata pelajaran di masa depan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses penelitian ini, peneliti mencari sumber data. Adapun penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V serta dokumen RPP dan dokumentasi media pembelajaran.

Analisis data adalah suatu acara untuk memperluas pemahaman peneliti ketika menemukan temuan penelitian yang beragam dengan menangkap hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti menggunakan metodologi analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014) langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:



Bagan Analisis data model interaktif

Teknik pengumpulan data kualitatif ini melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis dari lapangan, peneliti memilah-milah data pada transkrip wawancara, catatan lapangan, atau bahan empiris lainnya dalam proses yang dikenal sebagai kondensasi data. Dilakukan untuk menemukan fokus penelitian.

Penyajian data adalah organisasi dari kumpulan pengetahuan yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk memungkinkan analisis data dan gambaran temuan dan keputusan selanjutnya. Langkah akhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dengan mengumpulkan data dari awal, tengah hingga akhir penelitian. Kemudian penarikan kesimpulan yang dilakukan secara keseluruhan akan dilakukan apabila hasil sajian data yang didapat dirasa cukup dan sesuai yang dibutuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan implementasi media pembelajaran buku saku

Guru kelas V SDN Jatiurip I menyiapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media buku saku dengan membuat RPP secara cermat dan sistematis serta menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran busa (buku saku) berdasarkan *mind mapping* materi siklus air untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan terkait persiapan implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA diatas memiliki keterkaitan dengan teori yang disampaikan oleh (Sudana, 2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pembelajaran tatap muka yang berlangsung dalam satu sesi atau lebih antara guru dan siswa. Untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, guru harus membuat rencana pembelajaran yang matang dan terorganisir.

### Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menurut (Keguruan et al., 2022) adalah rencana yang menguraikan proses dan mengatur pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi dasar. Ruang lingkup RPP meliputi kompetensi dasar yang memiliki indikasi minimal satu kali pertemuan. Metode perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Jatiurip I terkait pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I memiliki tahapan-tahapan yang sistematis.

### Penilaian pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran buku saku

Menurut hasil penilaian yang diberikan oleh guru kelas V, pembelajaran IPA dengan menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan dalam dokumen daftar nilai pengetahuan siswa kelas V, sebagai berikut:

Daftar Nilai Pengetahuan Kelas V SDN Jatiurip I Kab. Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023					Daftar Nilai Pengetahuan Kelas V SDN Jatiurip I Kab. Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023				
Standar Kompetensi : 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.					Standar Kompetensi : 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.				
Kompetensi Dasar : 3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air.					Kompetensi Dasar : 3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air.				
No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Atika Putri Azzahra Tri Purwanti	65	70	Tuntas	1.	Atika Putri Azzahra Tri Purwanti	65	85	Tuntas
2.	Maulidia Salsabilah Azzahra	65	68	Tuntas	2.	Maulidia Salsabilah Azzahra	65	80	Tuntas
3.	Moh.Kafa	65	58	Tidak Tuntas	3.	Moh.Kafa	65	70	Tuntas
4.	Moh.Evan Fadhillah	65	60	Tidak Tuntas	4.	Moh.Evan Fadhillah	65	75	Tuntas
5.	Mohammad Fathul Birri	65	62	Tidak Tuntas	5.	Mohammad Fathul Birri	65	77	Tuntas
6.	Muhammad Ali	65	71	Tuntas	6.	Muhammad Ali	65	87	Tuntas
7.	Muktasim Billah	65	69	Tuntas	7.	Muktasim Billah	65	83	Tuntas
8.	Naufal Rizqi Zidni Hidayat	65	56	Tidak Tuntas	8.	Naufal Rizqi Zidni Hidayat	65	67	Tuntas
9.	Rizka Cantika Humairo Sofi	65	70	Tuntas	9.	Rizka Cantika Humairo Sofi	65	85	Tuntas
10.	Siti Faizahroh	65	68	Tuntas	10.	Siti Faizahroh	65	80	Tuntas
11.	Arlan Rizky Aditya Wijaya	65	60	Tidak Tuntas	11.	Arlan Rizky Aditya Wijaya	65	75	Tuntas
12.	Ahmad Nafisul Azmi	65	58	Tidak Tuntas	12.	Ahmad Nafisul Azmi	65	70	Tuntas
13.	Alika Naila Zahira	65	70	Tuntas	13.	Alika Naila Zahira	65	85	Tuntas
14.	Muhammad Aufer	65	75	Tuntas	14.	Muhammad Aufer	65	90	Tuntas
15.	Humaidah	65	68	Tuntas	15.	Humaidah	65	80	Tuntas
16.	Nadhifah	65	60	Tidak Tuntas	16.	Nadhifah	65	75	Tuntas
17.	M.Firman Huda	65	70	Tuntas	17.	M.Firman Huda	65	85	Tuntas
18.	Gusti Agung Pratama	65	58	Tidak Tuntas	18.	Gusti Agung Pratama	65	70	Tuntas

**Gambar (D, RM3, GA)**

Daftar nilai pengetahuan kelas V SDN Jatiurip I

Dari temuan data nilai di atas terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran IPA, karena hasil data menunjukkan bahwa nilai siswa setelah menggunakan media buku saku telah memenuhi kriteria ketuntasan. Pemahaman siswa dapat dibantu dengan media buku, yang akan meningkatkan hasil belajar. Hal ini sependapat dengan pandangan (Nurrita, 2018) bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru sehingga materi pelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Hasil temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Jatiurip I tentang penilaian pembelajaran IPA dengan media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti dapat



memperjelas materi pelajaran, pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, karena media buku saku disertai gambar, sebagai tambahan referensi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian, bahwasannya guru kelas V melakukan persiapan pembelajaran IPA dengan membuat RPP secara lengkap dan sistematis serta mempersiapkan media belajar yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu menggunakan media buku saku berbasis *mind mapping*. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku ini memiliki tahapan-tahapan yang sistematis, sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Penilaian pembelajaran IPA dengan media buku saku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Putu Budi Citrawathi, Desak Made Artawan, Putu. 2017. "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA SD BERBASIS EKSPERIMEN BAGI GURU GURU SD GUGUS VIII KECAMATAN KUBUTAMBAHAN." *International Journal Of Community Service Learning*.
- Ambarwati, Tira. 2017. "Pengembangan Buku Saku Digital Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII ." *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung* 40.
- Anggraini, Reny Hanim. 2018. "Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 4.
- Anisha Yuniar Pratiwi, Rahayu Pristiwati, Mukh. Doyin. 2022. "Analisis Keselarasan Komponen-Komponen RPP Kurikulum 2013 Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Profesi Keguruan* 58.
- Anti Santika Anjarani, Ahmad Mulyadiprana, Resa Respati. 2020. "Fun Thikers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar:Kajian Hipoteteik." *PEDADIDAKTIKA:Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 100-111.
- Destinuraliza. 2022. "Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Buku Saku NAPZA Berbasis Android Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya NAPZA Pada Peserta Didik SMA Gunung Raya Oku Selatan ." *Doctoral dissertation,UIN Raden Intan Lampung* 19.
- Ekayani, Ni Luh Putu. 2017. "Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa." *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidika Ganesha Singaraja* 2.
- Nurhanifah. 2016. "Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi." *Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA)* 30.
- Nurjanah, Leni. 2015. " Implementasi Kurikulum Khusus Keagamaan Dalam." *Universitas Bandung Repository* 31.

- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 171.
- Prasetyo, Sigit. 2017. " Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI." *MIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education* 122.
- Silvia, Ardian Asyhari Helda. 2016. " Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6.
- Sudana, Dewa Nyoman. 2018. "Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada Guru-Guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten." *International Journal of Community Service Learning* 22.
- Sudrajat, Anatri Desstya Istiani Indah Novitasari Aldi Farhan Razak Kukuh Sandy. 2018. " Refleksi pendidikan IPA Sekolah Dasar di Indonesia." *Profesi Pendidikan Dasar* 1.

